

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI PELAJARAN SOSIOLOGI SISWA DI KELAS XI IIS 2
SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Yulia Laras Jingga
NIM/BP: 1302215/2013

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

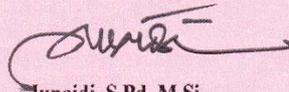
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sosiologi Siswa di Kelas
XI IPS SMAN 1 Pariaman

Nama : Yulia Laras Jingga
BP/NIM : 2013/1302215
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

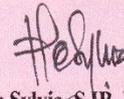
Dosen Pembimbing I



Junaidi, S.Pd, M.Si

NIP: 19680622 199403 1 002

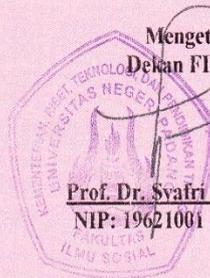
Dosen Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si

NIP: 19770608 200501 2 002

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi

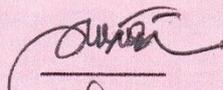
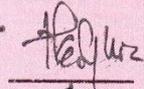
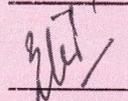
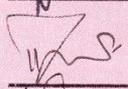
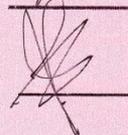
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 30 Januari 2018

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sosiologi Siswa di Kelas
XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman

Nama : Yulia Laras Jingga
BP/ NIM : 2013/ 1302215
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji:

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si	
2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si	
3. Anggota : Drs. Gusraredi	
4. Anggota : Desri Nora AN, S.Pd, M.Pd	
5. Anggota : Ridho Bayu Yafterson, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Laras Jingga
BP/ NIM : 2013/ 1302215
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Pelajaran Sosiologi Siswa di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan ~~dengan~~ mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima saksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

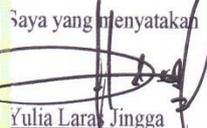
Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
NIP: 19730809 199802 2 001



Saya yang menyatakan


Yulia Laras Jingga
NIM: 1302215/ 2013

ABSTRAK

Yulia Laras Jingga (2018/1302215): 2013. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman, sehingga dibutuhkan suatu tindakan untuk menciptakan kondisi belajar yang mampu memperbaiki kesulitan siswa dalam memahami materi terutama konsep, salah satunya dengan penerapan pembelajaran Kooperatif model *Picture And Picture*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan alur penelitian yang digunakan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pariaman semester Juli – Desember 2017 yang berjumlah 31 orang.

Hasil penelitian terhadap pemahaman konsep dalam proses pembelajaran Indikator pertama menjelaskan fenomena berdasarkan konsep yang dipahami berdasarkan pada hasil tes pada siklus I presentase yang diperoleh yaitu 38,70% mengalami peningkatan pada siklus II 94,77%. Pada hasil pengamatan di lembar observasi pada siklus I dengan presentase 17,85% dan meningkat pada siklus II dengan presentase 71,42%. Indikator kedua mencontohkan konsep berdasarkan fenomena yang dipahami berdasarkan pada hasil tes siklus I presentase 12,90% dan meningkat di siklus II dengan presentase 80,64%, hasil pengamatan di lembar observasi siklus I presentase 14,28% dan meningkat siklus II dengan presentase 67,85%. Indikator memilih konsep berdasarkan fenomena yang dipahami berdasarkan pada hasil tes siklus I presentase 32,25% meningkat di siklus II dengan presentase 83,87%, pada hasil pengamatan di lembar observasi siklus I presentase 32,14% meningkat pada siklus II 89,28%. Indikator merumuskan kesimpulan berdasarkan informasi yang didapat berdasarkan pada hasil tes siklus I presentase 3,22% meningkat pada siklus II dengan presentase 83,87%. Pada hasil pengamatan di lembar observasi siklus I presentase 35,71% meningkat pada siklus II dengan presentase 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif model *Picture And Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman.

Kata kunci: Pemahaman Konsep, Pembelajaran Kooperatif, Model Picture and Picture

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil'alamina segala puji yang hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini, terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IIS 2 SMAN 1 Pariaman”**. Shalawat serta do'a juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih dengan risalah hidup akan aman dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Stara Satu (SI) di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Nomor *Wahid* yaitu orang tua penulis, *Ibu, Ibu, Ibu* dan *Ayah*. yang selalu ada dan yang tak henti berdo'a demi terselesaikannya *study* ini. Tiada kata yang mampu untuk menggambarkan perjuangan keduanya, selanjutnya yaitu keluarga besar kakak-kakak, abang-abang, serta adik yang tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat baik berupa moril maupun materil.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang pembimbing penulis. Pertama kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I, dan ibu Ike Sylvia S.IP., M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos,M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis

mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang dan juga telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Gusraredi, Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd, dan Bapak Ridho Bayu Yeftersom, S.Pd, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini. Kemudian petugas perpustakaan Universitas Universitas Negeri Padang dan ruang baca Fakultas Ilmu Sosial yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh sumber bacaan dan bahan perkuliahan serta rujukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh warga SMAN 1 Pariaman, Ibu Dra. Jaslidar, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Pariaman, Ibu Eva Elfianti, S.Sos selaku Guru mata pelajaran Sosiologi sekaligus Wali kelas XI IIS 2 SMAN 1 Pariaman, dan juga pembimbing pada saat peneliti melakukan Praktek Lapangan dan melakukan penelitian.
6. Teruntuk D'kace Grup Yayuk, yosi, Rahak, Ayu, Tania, Tari teman seperjuangan selama kuliah
7. Teristimewa kepada Rahayu Pratiwi rekan tersolid berbagi semangat saat diri butuh sandaran ketika yang lain meninggalkan
8. Pap's Khairul Hidayat teman skripsi yang sangat berbakat dalam mengobrak-abrik halaman skripsi
9. Teristimewa kepada rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Sosiologi-Antropologi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Semoga segala ilmu, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari

semua pihak. Harapan peneliti dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan sekaligus pemikiran yang dapat ditindak lanjuti oleh penentu kebijakan dalam dunia pendidikan, semoga bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin...

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Pemahaman Konsep Materi Sosiologi	15
2. Model Pembelajaran	19
3. Pembelajaran Kooperatif.....	20
4. Model <i>Picture And Picture</i>	23
B. Teori Pemrosesan Informasi Robert Gagne	27
C. Penelitian Relevan	33
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian	37
1. Tempat penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian	37
3. Waktu Penelitian	37
4. Desain dan Prosedur Penelitian.....	38
C. Kolaborator	44
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik pengumpulan data.....	46

2. Instrumen penelitian	47
3. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	51
B. Pra Tindakan	51
C. Siklus I	53
1. Perencanaan tindakan.....	53
2. Pelaksanaan Tindakan.....	57
3. Pengamatan pertemuan pertama	72
4. Pengamatan Pertemuan Kedua.....	92
5. Refleksi	95
D. Siklus II.....	98
1. Perencanaan Penelitian	98
2. Pelaksanaan Tindakan.....	101
3. Pengamatan pertemuan ketiga	120
4. Pengamatan pertemuan keempat.....	146
5. Refleksi	151
E. Pembahasan.....	152
F. Implikasi	163
BAB V PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Semester II.....	8
Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IIS 2 SMAN 1 Pariaman.....	38
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen pada Lembaran Observasi	48
Tabel 4: Hasil Konversi Pemahaman Konsep Siswa pada saat Pra Tindakan.....	52
Tabel 5 : Hasil belajar siswa berdsarkan indikator pemahaman pada pertemuan pertama siklus pertama.....	72
Tabel 6 : Hasil konversi pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran pertemuan pertama siklus pertama.....	72
Tabel 7 : Hasil belajar siswa berdsarkan indikator pemahaman pada pertemuan kedua	92
Tabel 8 : Hasil konversi pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran pertemuan kedua	92
Tabel 9: Perbandingan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran pertemuan 1 dan 2	94
Tabel 10 : Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Pemahaman pada Pertemuan Ketiga	120
Tabel 11: Hasil Konversi Pemahaman Konsep Siswa Selama Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga	120
Tabel 12 : Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Pemahaman pada Pertemuan Keempat	146
Tabel 13: Hasil konversi pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran pertemuan keempat	147
Tabel 14: Perbandingan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat.....	149
Tabel 15 : Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Selama Proses Pembelajaran dari Pertemuan 1 Sampai Pertemuan 4	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan kerangka berpikir	35
Gambar 2: Masalah Sosial HIV/AIDS	60
Gambar 3: Pelajar yang melakukan aksi tawuran	63
Gambar 4: Pengangguran	65
Gambar 5: Aliran Sesat	66
Gambar 6: Busung Lapar	68
Gambar 7: Guru sedang menyampaikan kompetensi	70
Gambar 8: Siswa sedang menyusun/ mengururkan gambar ke depan kelas	77
Gambar 9: Geng motor	78
Gambar 10: Kepadatan penduduk	82
Gambar 11: Demo antar Ojek Online	85
Gambar 12: siswa sedang melakukan penyajakan dengan cara mempresentasikan ke depan kelas	88
Gambar 13: Siswa sedang mengerjakan tes	90
Gambar 14: Siswa sedang berdiskusi mengenai gambar yang didapatkan oleh kelompoknya.....	91
Gambar 15: Perperangan antar suku	104
Gambar 16: Aksi demo yang dilakukan oleh korban PHK.....	106
Gambar 17:Tawuran.....	110
Gambar 18: Penggunaan Narkoba dan obat-obatan terlarang	112
Gambar 19: Kemiskinan	114
Gambar 20: Siswa sedang berdiskusi	117
Gambar 21: siswa sedang berdiskudi mengerjakan tugas kelompok yang didapatkan kelompoknya.....	119
Gambar 22:Anak yang diajarkan untuk menghormati yang lebih besar.....	125
Gambar 23: Sosialisasi yang dilakukan oleh polisi terhadap bahaya penggunaan Narkoba.....	129
Gambar 24: Ceramah agama yang dilakukan di Masjid.....	132
Gambar 25: Penjatuhan hukuman terhadap pelaku korupsi.....	136
Gambar 26: Aksi penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP terhadap pedagang kaki 5	138
Gambar 27: satu persatu kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai gambar yang didapatkan.	145

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Menjelaskan fenomena berdasarkan konsep yang dipahami.....	154
Grafik 2: Mencontohkan Konsep Berdasarkan Fenomena yang Dipahami.....	156
Grafik 3: Memilih fenomena berdasarkan konsep yang dipahami	158
Grafik 4: Merumuskan Kesimpulan Berdasarkan Informasi yang Didapat.....	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) pertemuan 1 ..	170
Lampiran 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Pertemuan 2 ...	175
Lampiran 3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Pertemuan 3 ...	179
Lampiran 4 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Pertemuan 4 ..	183
Lampiran 5 Instrumen Dan Pedoman Penskoran.....	188
Lampiran 6 Lembar Observasi Pertemuan 1.....	191
Lampiran 7 Lembar Observasi Pertemuan 2.....	192
Lampiran 8 Lembar Observasi Pertemuan 3.....	193
Lampiran 9 Lembar Observasi Pertemuan 4.....	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan Sistem Pendidikan Nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan pembaharuan dan inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan dan inovasi kurikulum, yakni lahirnya kurikulum 2013. Lahirnya kurikulum ini adalah untuk menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. (Kunandar 2015:15-16)

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan, baik pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Pendewasaan pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa latihan, pembelajaran, serta proses belajar. (Musfiqon 2012: 2).

Sasaran utama pembelajaran pada dasarnya adalah untuk mengembangkan domain kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik agar mampu menjalani

kehidupan sebagai manusia yang paripurna. Untuk itu, kegiatan pembelajaran haruslah merupakan kegiatan yang terencana, terstruktur, dan terukur sehingga bisa diketahui apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak. Aspek kognitif merupakan aspek pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan berpikir dan memahami konsep-konsep yang dipelajari. Aspek ini terentang dari jenjang yang paling rendah yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan sampai ke jenjang yang paling tinggi yaitu, evaluasi. (Ambiyar 2012: 1-2).

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antar faktor, antar konsep, antar prinsip, antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Pemahaman merupakan sesuatu yang berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Kemampuan pemahaman ini bisa pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran ataupun pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman menerjemahkan yakni kesanggupan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam sesuatu, contohnya menerjemahkan kalimat, sandi dan lain sebagainya. Pemahaman menafsirkan sesuatu contohnya menafsirkan data berupa grafik, sedangkan pemahaman ekstrapolasi yakni kemampuan untuk melihat dibalik yang tersirat atau tersurat (Sanjaya, 2006: 126).

Pembelajaran berbasis konsep dimaksudkan sebagai suatu cara mengajarkan materi pelajaran dengan mengutamakan pengertian atau pemahaman dan bukan hafalan. Menurut Oemar Hamalik (2003:161) pada dasarnya konsep adalah suatu stimulus yang mempunyai sifat-sifat (atribut-atribut) umum. Hal senada juga dikemukakan oleh Winkel (1996: 82) yang menyatakan konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama.

Pemahaman konsep berarti mengerti segala bentuk konsep yang harus dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, pemahaman siswa pada materi ditunjukkan melalui ciri-ciri: 1)Siswa dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-kata sendiri. 2)Membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, 3)Mampu menjelaskan gagasan pokok. 4)Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri (Kunandar, 2015: 168).

Berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N 1 Pariaman tepatnya di kelas XI IIS 2 yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 materi yang disampaikan guru pada hari itu adalah mengenai penelitian sosial dengan indikator yaitu populasi dan sampel. Pada materi ini banyak terdapat konsep yang harus di kuasai siswa diantaranya pengertian pupolasi, sampel serta pembagian dari masing-masing kategori pengambilan sampel.

Pada pembelajaran hari itu guru memulai dengan memasuki kelas sambil mengucapkan salam, setelah siswa selesai berdo'a guru pun kemudian memulai proses pembelajaran dengan mereview pembelajaran minggu lalu yaitu tentang jeni-jenis penelitian, "anak-anak siapa yang masih ingat mengenai materi minggu

lalu?” beberapa siswa masih diam sambil membolak-balikan buku pegangan yang mereka punya, kemudian Yaumul mengangkat tangan “mengenai jenis-jenis penelitian buk” guru kembali bertanya dan meminta siswa untuk menyampaikan apa saja jenis-jenis penelitian, Endah kemudian mengangkat tangan dan menyampaikan pendapatnya “ada beberapa jenis penelitian buk, berdasarkan tujuannya, tempat, pendekatan, dan berdasarkan pada dimensi waktunya”. Kemudian guru meminta Endah untuk menjelaskan masing-masing bagian dari jenis penelitian yang sebelumnya sudah disebutkan, Endah pun menjelaskan jenis-jenis penelitian yang diminta oleh guru namun dalam penyampaian Endah masih berpaku pada buku catatan dan buku pegangan tanpa menggunakan bahasanya sendiri.

Tahap selanjutnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah guru memulai pembelajaran dengan materi selanjutnya yaitu mengenai populasi dan sampel. Untuk penjelasan materi terlebih dahulu meminta siswa untuk membaca buku pegangan yang sudah dimiliki siswa, guru memberikan waktu ± 10 menit. Selama proses tersebut hanya beberapa siswa yang benar-benar membaca selebihnya hanya ada siswa yang bercerita dengan temannya, izin keluar, dan ada yang memainkan *Handphone*.

Setelah waktu yang diberikan guru habis, guru kemudian meminta siswa untuk menyampaikan materi yang sudah dibaca sebelumnya mengenai Populasi dan Sampel. Guru menunjuk Aldi untuk menjelaskan mengenai pengertian dari populasi, Aldi pun menjelaskan tapi masih dengan melihat dan membaca isi buku tanpa menggunakan bahasanya sendiri. Kemudian setelah Aldi, beberapa siswa ada yang menunjuk tangan seperti Delya dan Boy, namun yang disampaikan oleh

keduanya masih mengulang apa yang disampaikan oleh Aldi, dan pada saat guru meminta siswa untuk menyampaikan pengertian dari Populasi menggunakan kata-katanya sendiri siswa lebih memilih diam dan melirik teman-teman yang lainnya. Setelah itu guru pun kembali meminta siswa untuk menjelaskan mengenai pengertian Sampel, dan tidak ada siswa yang mengangkat tangan, gurupun memutuskan kembali menunjuk, dan yang di tunjuk guru adalah Azimahdin, setelah menjelaskan mengenai sampel dengan masih menggunakan bahasa buku, guru kemudian meminta Azimahdin untuk menjelaskan menggunakan bahasanya sendiri Azimahdin hanya diam dan membolak-balikan buku pegangannya. Karena tidak mampu guru pun meminta siswa lain untuk kembali menjelaskan, Setelah beberapa saat tidak ada dari siswa yang mampu untuk menjelaskan guru pun kemudian memutuskan untuk menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode ceramah. Selama proses penyampaian materi guru tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menjelaskan dengan cara menuliskan di papan tulis, selama proses menjelaskan materi guru juga meminta siswa untuk mencoba mencontohkan beberapa teknik pengambilan sampel, namun hanya beberapa siswa yang mampu dan merupakan siswa yang sama.

Setelah selesai menjelaskan materi guru pun kemudian meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing, kelompok tersebut sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Tugas yang diberikan guru adalah mengenai cara menentukan populasi dan sampel, tugas yang diberikan guru ini berupa bentuk ilustrasi suatu penelitian sosial yang akan dilaksanakan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan pada lembar tugas yang dikerjakan siswa secara kelompok, masing-masing kelompok hanya

mengerjakan satu lembar tugas. Selama proses pengerjaan tugas tersebut hanya beberapa siswa yang benar-benar mengerjakan, sementara anggota kelompok lainnya hanya duduk bercerita dengan teman lainnya dan hanya mengandalkan teman sekelompoknya untuk mengerjakan, padahal yang seharusnya dilakukan siswa adalah berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai tugas yang diberikan.

Setelah selesai dengan tugas yang diberikan langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah membahas secara bersama-sama mengenai tugas yang sudah dikerjakan siswa. Guru dan siswa membahas satu persatu soal yang diberikan guru pada lembar tugas. Setelah dibahas perwakilan kelompok pun mengumpulkan tugas kelompoknya ke meja guru. Kemudian proses pembelajaran yang dilakukan guru diakhir adalah mencoba untuk mengulang kembali mengenai materi populasi dan sampel yang sudah dibahas, guru pun meminta siswa untuk menyimpulkan, namun hanya sedikit siswa yang mampu untuk merumuskan kesimpulan, yaitu Yaumul yang kembali mengangkat tangan dan menjelaskan mengenai pengertian sampel dan populasi. Setelah penjelasan dari Yaumul guru pun memberikan pujian atas penyampaiannya, kemudian guru pun kembali meminta siswa untuk menambahkan kesimpulan yang telah disampaikan teman sebelumnya, karena tidak ada yang mengangkat tangan guru pun menunjuk Dwi, dengan cepat Dwi pun membuka kembali buku catatannya dan menyampaikan kesimpulan mengenai teknik pengumpulan data dengan masih menggunakan bahasa buku. Setelah selesai dengan langkah menyimpulkan guru pun menutup pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam.

Dari proses pembelajaran yang terjadi pada saat observasi dilakukan terlihat bahwa Terdapat 2 orang yang siswa yang mampu untuk memberikan pernyataan mengenai materi yang sudah dibahas sebelumnya namun respon siswa masih berpaku pada bahasa buku, untuk siswa yang mampu untuk menyampaikna pendapatnya mengenai materi yang baru saja dibahas hanya terdapat 4 orang siswa dan juga masih masih menggunakan bahasa buku tanpa adanya penyampaian gagasan secara mandiri menggunakan bahasa siswa sendiri. selama proses pembelajaran siswa lebih banyak mengandalkan buku bacaan yang dimilikinya, dan dalam menanggapi apa yang disampaikan oleh guru hanya sedikit siswa yang berperan aktif, siswa hanya mampu untuk menyampaikan berdasarkan pada apa yang tertulis dalam buku tidak menggunakan bahasa nya sendiri, ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya, dan ketika diminta untuk mencontohkan materi banyak siswa yang belum mampu, kemudian yang terlihat dalam pembelajaran ini adalah guru sudah menggunakan pembelajaran Kooperatif dengan meminta siswa untuk membentuk kelompok dalam mengerjakan tugas, namun selama proses pengerjaan tugas hanya sedikit siswa yang benar-benar bekerja dengan kelompoknya masing-masing, kebanyakan siswa lebih banyak mengobrol dengan temanya, izin keluar, dan bahkan tidak jarang diantara mereka ada yang memainkan *Handphone* dan juga dalam menyelesaikan tugas, rata-rata siswa lebih banyak mengadakan teman sekelompoknya.

Proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan guru menjelaskan kepada siswa secara verbal, kemudian saat ditanya apakah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru siswa menjawab paham, namun saat diuji di akhir

proses pembelajaran banyak siswa yang mengatakan tidak paham dan lupa dengan apa yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian saat guru meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang disampaikan sebelumnya siswa banyak yang tidak mampu, walaupun ada siswa lebih cenderung kembali mengulangi membaca apa yang ada di buku mereka dibanding menjelaskan dengan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan pada ciri-ciri pemahaman yang sudah dikemukakan sebelumnya siswa kurang mampu untuk mengungkapkan gagasan dengan kata-katanya sendiri mengenai konsep materi yang diajarkan oleh guru, kemampuan siswa masih kurang dalam hal menjelaskan gagasan pokok pada materi yang rata-rata merupakan konsep.

Kurangnya pemahaman materi siswa juga terlihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa belum memiliki kompetensi yang baik terhadap pemahaman materi Sosiologi sehingga hasil belajar yang diperoleh pun rendah dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Semester II

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	<80	>80
XI.I	31 orang	66.6	82%	18%

Sumber: Nilai hasil belajar siswa kelas XI.I berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester II di SMAN 1 Pariaman TA 2016/2017

Pada tabel diatas, nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai ujian akhir semester II di SMAN 1 Pariaman khususnya pada kelas XI IPS 2 masih tampak rendah dengan jumlah siswa yang terdiri dari 31 orang dengan 11 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan, KKM yang di telah ditetapkan pada mata pelajaran Sosiologi adalah 80, hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya ujian adalah sebanyak 18% siswa yang mendapat nilai 80 dan 82% siswa yang

mendapat nilai dibawah 80. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga dapat dikatakan rendah yaitu 66.6. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi SMAN 1 Pariaman ini, beliau menyatakan bahwa 80% soal yang diujikan adalah konsep, dan selebihnya adalah fakta dan prinsip. Jika demikian maka hasil tes diatas membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep materi masih terbilang rendah.

Dalam merancang suasana belajar yang efektif dan efisien, maka guru sebagai pihak penyelenggara pembelajaran di dalam kelas perlu menentukan strategi serta metode yang tepat untuk di gunakan. Menurut Kemp, Dick and Carey (Rusman 2012:132) strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan langkah awal agar strategi yang telah diancang dapat terlaksana dengan baik. Aunirrahman (2012:143) menjelaskan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu

dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. (Trianto 2012: 51).

Menurut peneliti model pembelajaran yang tepat diterapkan dalam mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi konsep Sosiologi adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Picture And Picture*. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Pembelajaran kooperatif atau *Cooperatif Learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Rusman, 2012: 202). Pada saat observasi dilakukan guru sudah menerapkan pembelajaran Kooperatif namun belum terlaksana dengan baik, terutama pada saat pengerjaan tugas dimana siswa lebih banyak mengandalkan teman sekelompok dibanding kemampuannya sendiri, hal ini salah satunya disebabkan proses pengerjaan tugas dilakukan per kelompok bukan per individu.

Model *Picture And Picture* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media. hal tersebut tentu akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih kongret dan tidak terlalu verbalis. Penerapan pembelajaran Kooperatif model *Picture and Picture* ini dirasa cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi konsep, karena dengan menerapkan model ini di dalam kelas siswa akan diajak

bekerjasama, saling berinteraksi satu sama lain baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, kemudian dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif model *Picture and Picture* ini siswa akan digiring untuk menginterpretasikan atau menafsirkan sebuah gambar, yang di analisis secara bersama-sama kemudian siswa akan mencoba mengemukakan pendapat mereka masing-masing mengenai fenomena yang terdapat dalam gambar tersebut, membangun pemahamannya terhadap konsep dari fenomena yang ada pada gambar dan memberikan alasan logis dari penafsiran siswa terhadap fenomena tersebut, dengan penerapan model ini siswa akan mencoba untuk menghubungkan anatara pengetahuan yang sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajarinya, dengan demikian siswa akan mampu untuk mendeskripsikan, menjelaskan gagasan pokok, serta siswa akan mampu menceritakan kembali dengan kata-katanya sendiri dan yang paling di utamakan adalah siswa akan lebih paham dengan konsep materi yang disampaikan oleh guru.

Hal lain yang dirasa cocok adalah dengan pemanfaatan media gambar dalam model ini akan menunjang usaha guru agar lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Gambar-gambar yang disajikan mengandung fenomena kongkrit yang berkaitan dengan materi dibanding guru menyampaikan secara verbal yang otomatis lebih bersifat abstrak karena media gambar memiliki kelebihan tersendiri dalam membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa diantaranya yaitu: (1) Sifatnya kongkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak di bawa ke objek

atau peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto. (Sadiman:2012: 29-31).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya oleh Subakri 2012 yang berjudul Meningkatkan pembelajaran Sosiologi melalui model Partisipasi berbasis Poster di kelas XII IPS SMAN 1 Polanharjo Klaten dengan hasil penerapan model Partisipasi memberikan dampak positif terhadap siswa serta juga mampu meningkatkan pemahaman konsep Sosiologi pada materi Stratifikasi Sosial di kelas XII IPS SMAN 1 Polanharjo Kaltan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti disini menggunakan model Kooperatif tipe *Picture And Picture* yang menggunakan media gambar dalam pelaksanaannya, dan lebih menekankan pada kerjasama kelompok, sementara pada penelitian sebelumnya media yang digunakan adalah poster. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama ingin melakukan peningkatan terhadap pemahaman konsep materi Sosiologi dan juga sama-sama memanfaatkan media Visual dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya upaya yang dilaksanakan dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman sebagai usaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa terutama dalam memahami konsep-konsep materi Sosiologi. Oleh karena itu penerapan pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* ini dapat dijadikan solusi oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Pariaman, maka peneliti tertarik untuk

melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pariaman.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam memahami materi sosiologi berupa konsep.
2. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif model *Picture And Picture*.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IIS2 SMA N 1 Pariaman pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep materi pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 dengan penerapan pembelajaran Kooperatif model *Picture And Picture* di SMA N 1 Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dengan penerapan pembelajaran Kooperatif model *Picture And Picture* pada materi pelajaran Sosiologi kelas XI IIS 2 SMA N 1 Pariman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan akan menghasilkan tulisan ilmiah dan sumbangan pikiran bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.
2. Secara praktis, sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam melaksanakan proses proses pembelajaran Sosiologi dimasa yang akan datang serta sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya.